

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data. Dengan pendekatan kuantitatif, akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.¹¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, *free cash flow*, profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang menggambarkan hasil perhitungan atau pengukuran yang dijabarkan dalam bentuk numerik, dan disajikan dalam bentuk angka.¹¹² Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024.

¹¹¹ Erfan effendi, siska, rike rahmadanti, “*manajemen laba : analissi pemgaruh pengungkapan komprehensif lain, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan*” (Banyumas : CV. Amerta Media, 2021), hal 12

¹¹² Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah ada dan tersedia, dan data tersebut adalah data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya.¹¹³ Dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Perusahaan *Property* dan *Real Estate* dari tahun 2021-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengunduh data melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs resmi <https://www.idx.co.id/id>, dan website resmi perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui arsip-arsip atau dokumen, surat-surat, data-data dan buku tentang teori terkait masalah yang akan diteliti.¹¹⁴ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa data yang diperoleh pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* melalui situs resmi <https://www.idx.co.id/id>, dan website resmi perusahaan.

¹¹³ Amalia Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, *METODE PENELITIAN ILMU SOSIAL*, 2022.

¹¹⁴ Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Dalam statistika, populasi merujuk pada seluruh entitas yang memiliki karakteristik tertentu yang sedang dipelajari.¹¹⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 sebanyak 94 perusahaan.

Tabel 3. 1 Populasi

NO	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
6.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
7.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
8.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
9.	BKSL	Sentul City Tbk.
10.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11.	COWL	Cowell Development Tbk.
12.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
13.	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
14.	DILD	Intiland Development Tbk.
15.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
16.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
17.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
18.	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
19.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
20.	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
21.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
22.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.

¹¹⁵ Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, *METODE PENELITIAN ILMU SOSIAL*.

23.	INPP	Indonesian Paradise Property T
24.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
25.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
26.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
27.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
28.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
29.	LPLI	Star Pacific Tbk
30.	MDLN	Modernland Realty Tbk.
31.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
32.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
33.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
34.	MTSM	Metro Realty Tbk.
35.	MYRX	Hanson International Tbk.
36.	NIRO	City Retail Developments Tbk.
37.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
38.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
39.	PPRO	PP Properti Tbk.
40.	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
41.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
42.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
43.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
44.	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
45.	RODA	Pikko Land Development Tbk.
46.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
47.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
48.	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
49.	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
50.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
51.	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
52.	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
53.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
54.	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb
55.	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
56.	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
57.	CITY	Natura City Developments Tbk.
58.	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
59.	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
60.	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
61.	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
62.	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
63.	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
64.	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
65.	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
66.	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.

67.	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
68.	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
69.	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
70.	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
71.	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T
72.	UANG	Pakuan Tbk.
73.	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
74.	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
75.	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
76.	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
77.	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
78.	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
79.	IPAC	Era Graharealty Tbk.
80.	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.
81.	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.
82.	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.
83.	VAST	Vastland Indonesia Tbk.
84.	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.
85.	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.
86.	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.
87.	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk
88.	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.
89.	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.
90.	KSIX	Kentanix Supra International T
91.	CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.
92.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
93.	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
94.	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.

Sumber : Data BEI yang telah diolah peneliti 2025

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diamati, dimana ukuran sampel lebih kecil dari populasi dan berperan sebagai representasi dari keseluruhan populasi.¹¹⁶ Teknik sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang didasarkan pada keputusan

¹¹⁶ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori Dan Praktik*, STAIN Kediri Press: Jawa Timur, 2015.

peneliti mengenai sampel-sampel yang paling sesuai serta dianggap bersifat representatif dengan mempertimbangkan kriteria sampel dan populasi.¹¹⁷

Adapun kriteria penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar dalam bursa efek indonesia pada periode 2021-2024
- b. Perusahaan manufaktur sektor *property dan real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan dan Laporan Tahunan serta memiliki data yang lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan selama periode 2021-2024

UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹¹⁷ Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

No	Kode	Nama Emiten	Kriteria 1				Kriteria 2				Sampel	Data	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024			
22	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	
23	INPP	Indonesian Paradise Property T	√	√	√	√	√	√	√	√	√	19	
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	21	
26	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	x	—		perusahaan ini tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2024
27	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	22	
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	23	
29	LPLI	Star Pacific Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25	
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	26	
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	27	
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	
34	MTSM	Metro Realty Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	
35	MYRX	Hanson International Tbk.	√	√	√	√	x	x	x	x	—		perusahaan ini tidak mempublikasikan laporan tahunan

No	Kode	Nama Emiten	Kriteria 1				Kriteria 2				Sampel	Data	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024			
69	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	57	
70	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	58	
71	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	59	
72	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	60	
73	TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	61	
74	IPAC	Era Graharealty Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	62	
75	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.	x	√	√	√	x	√	√	√	—		perusahaan ini tidak terdaftar pada sektor property dan real estate tahun 2021 dan tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2021
76	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.	x	x	√	√	x	√	√	√	—		perusahaan ini tidak terdaftar pada sektor property dan real estate tahun 2021 dan 2022 serta tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2021
77	VAST	Vastland Indonesia Tbk.	x	x	√	√	x	√	√	√	—		perusahaan ini tidak terdaftar pada sektor property dan real estate tahun 2021 dan 2022 serta tidak

No	Kode	Nama Emiten	Kriteria 1				Kriteria 2				Sampel	Data	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024			
													mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2021
78	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.	x	x	√	√	x	√	√	√	—		perusahaan ini tidak terdaftar pada sektor property dan real estate tahun 2021 dan 2022 serta tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2021
79	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.	x	x	√	√	x	x	√	√	—		perusahaan ini tidak terdaftar pada sektor property dan real estate tahun 2021 dan 2022 serta tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2021 dan 2022
80	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.	x	x	√	√	x	x	√	√	—		perusahaan ini tidak terdaftar pada sektor property dan real estate tahun 2021 dan 2022 serta tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2021 dan 2022
81	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk	x	x	√	√	x	x	√	√	—		perusahaan ini tidak terdaftar pada sektor property dan real estate tahun 2021 dan 2022 serta tidak mempublikasikan laporan

No	Kode	Nama Emiten	Kriteria 1				Kriteria 2				Sampel	Data	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024			
													tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2021 dan 2022
82	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.	x	x	√	√	x	x	√	√	—		perusahaan ini tidak terdaftar pada sektor property dan real estate tahun 2021 dan 2022 serta tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2021 dan 2022
83	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.	x	x	√	√	x	x	√	√	—		perusahaan ini tidak terdaftar pada sektor property dan real estate tahun 2021 dan 2022 serta tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2021 dan 2022
84	KSIX	Kentanix Supra International T	x	x	x	x	x	x	x	√	—		perusahaan ini tidak terdaftar pada sektor property dan real estate tahun 2021 sampai 2024 dan tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan tahun 2021 sampai 2023
85	CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.	x	x	x	x	x	x	x	√	—		perusahaan ini tidak terdaftar pada sektor property dan real estate tahun 2021 sampai 2024 dan tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan tahun 2021 sampai 2023

No	Kode	Nama Emiten	Kriteria 1				Kriteria 2				Sampel	Data	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024			
86	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	63	
87	UANG	Pakuan Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	64	
88	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	65	
89	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	66	
90	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	67	
91	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	–	68	
92	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	69	
93	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	70	
94	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	71	

Sumber : Data dari BEI yang diolah peneliti 2025

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Seleksi Sampel

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Perusahaan property dan real estate yang terdaftar dalam bursa efek indonesia pada periode 2021-2024	94
2.	Perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang mempublikasikan laporan keuangan dan Laporan Tahunan serta memiliki data yang lengkap di Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan selama periode 2021-2024	(23)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sesuai kriteria	71
	Jumlah pengamatan $71 \times 4 =$	284

Sumber : Data BEI yang telah diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil proses seleksi populasi yang sesuai kriteria, maka perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Hasil Seleksi Sampel

1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
7	BKSL	Sentul City Tbk.
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	DART	Duta Anggada Realty Tbk.

11	DILD	Intiland Development Tbk.
12	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
13	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
14	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
15	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
16	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
17	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
18	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
19	INPP	Indonesian Paradise Property T
20	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
21	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
22	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
23	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
24	LPLI	Star Pacific Tbk
25	MDLN	Modernland Realty Tbk.
26	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
27	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
28	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
29	MTSM	Metro Realty Tbk.
30	NIRO	City Retail Developments Tbk.
31	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
32	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
33	PPRO	PP Properti Tbk.
34	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
36	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
37	RDTX	Roda Vivatex Tbk
38	RODA	Pikko Land Development Tbk.
39	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
40	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
41	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
42	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
43	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
44	CITY	Natura City Developments Tbk.
45	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
46	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
47	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
48	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
49	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.

50	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
51	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
52	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
53	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
54	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
55	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
56	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T
57	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
58	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
59	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
60	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
61	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
62	IPAC	Era Graharealty Tbk.
63	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
64	UANG	Pakuan Tbk.
65	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
66	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
67	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.
68	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
69	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
70	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
71	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.

Sumber : Data BEI yang telah diolah peneliti 2025

E. Variabel Penelitian

1. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian.¹¹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah manajemen laba.

Manajemen laba merupakan salah satu upaya tindakan yang akan dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memengaruhi atau

¹¹⁸ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 5, 2020.

memanipulasi laba, dengan menggubakan metode akuntansi, atau mempercepat pengeluaran atau pendapatan, atau menggunakan metode lain untuk mempengaruhi laba jangka pendek.¹¹⁹ Manajemen laba diukur menggunakan metode modifikasi jones yaitu *discretionary accruals modified*. Berikut adalah langkah-langkah penghitungan *discretionary accruals modified* model Jones, yaitu:¹²⁰

- a. *Discretionary accruals* diperoleh dengan mengukur total akrual terlebih dahulu. Dengan rumus sebagai berikut

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} : Total Akrual.

NI_{it} : Laba bersih.

CFO_{it} : Arus kas operasi.

it : pada perusahaan i tahun ke t.

- b. Nilai total akrual atau sebuah pencatatan transaksi (TA_{it}) diestimasi dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\frac{TAC_{it}}{TA_{it} - 1} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it} - 1} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{TA_{it} - 1} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it} - 1} \right) + \varepsilon$$

Keterangan:

TAC_{it} : Total akrual perusahaan i pada tahun t

TA_{it} - 1 : Total aset perusahaan I pada akhir tahun t - 1

¹¹⁹ Azizah and Sudarsi, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021."

¹²⁰ Reni Yendrawati, Nadia Mulya Rosa, *Buku Riset Analisa Determinan Manajemen Laba*.

ΔREV_{it} : selisih pendapatan tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

PPE_{it} : *Property, Plant, dan Equipment* perusahaan I pada tahun t

α : Koefisien

- c. Kemudian untuk menghitung *nondiscretionary accruals* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NDAC_{it} = \alpha 1 \left(\frac{1}{TA_{it} - 1} \right) + \alpha 2 \left(\Delta REV_{it} - \frac{\Delta REC_{it}}{TA_{it} - 1} \right) + \alpha 3 \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it} - 1} \right)$$

Keterangan :

$NDAC_{it}$: *Nondiscretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

ΔREC_{it} : Perubahan total piutang perusahaan I pada tahun t

- d. Untuk menghitung nilai *discretionary accrual* (DAC) untuk mengukur manajemen laba, diperoleh rumus sebagai berikut :

$$DAC_{it} = \frac{TAC_{it}}{TA_{it}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

DAC : Discretionary accrual

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu penelitian.¹²¹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

¹²¹ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 5, p. .

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan dengan batas-batas tertentu yang sudah ditentukan. Batasan tersebut berupa total aktiva, penjualan dan kapasitas pasar. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma total aset, jika total aktiva semakin besar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.¹²² Untuk menghitung ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus berikut:

$$UP = \ln(\text{Total Asset})$$

Keterangan:

UP : Ukuran Perusahaan (*firm size*)

b. *Free Cash Flow*

Free cash flow merupakan arus kas bebas yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk dapat dibagikan kepada pemegang saham maupun didistribusikan kepada kreditur diluar arus kas yang digunakan perusahaan untuk menjalankan operasinya dan juga digunakan untuk menjadi indikator mengukur kemampuan perusahaan untuk mengembalikan keuntungan kepada pemegang saham.¹²³ *Free cash flow* dihitung menggunakan rumus yaitu:¹²⁴

$$FCF = \frac{AKO - PM - MKB}{\text{Total Aset}}$$

¹²² Reni Yendrawati, Nadia Mulya Rosa, *Buku Riset Analisa Determinan Manajemen Laba*.

¹²³ Alafiyah and Priharta, "Pengaruh Struktur Modal , Free Cash Flow Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023."

¹²⁴ Ross. Westerfield, "Fundamentals of CORPORATE FINANCE."

Keterangan:

FCF : *free cash flow*

AKO : Arus kas operasi

PM : pengeluaran modal

MKB : Modal Kerja Bersih

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode waktu tertentu.¹²⁵ Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

d. Leverage

Leverage merupakan aset yang berasal dari pinjaman atau hutang dari pihak eksternal.¹²⁶ *Leverage* digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang.¹²⁷ *leverage* dihitung menggunakan *Debt to total Equity Ratio* (DER) dengan rumus:

¹²⁵ Reni Yendrawati, Nadia Mulya Rosa, *Buku Riset Analisa Determinan Manajemen Laba*.

¹²⁶ Azizah and Sudarsi, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021."

¹²⁷ Effendi, Erfan, Siska, Rahmadanti, *MANAJEMEM LABA (Analisis Pengaruh Pengungkapan Penghasilan Komprehensif Lain, Profitabilitas, Leverage. Dan Ukuran Perusahaan)*.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan dalam mengolah informasi berdasarkan data yang dikumpulkan agar hasil penelitian menjadi valid dan lebih mudah dipahami. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menyusun data sesuai pola atau kategori masing-masing data seperti catatan, hasil tes, dan dokumentasi.¹²⁸ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dan menggunakan software Eviews versi 12.0 dalam pengujiannya. Adapun penjelasan untuk masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam mengorganisasi dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi.¹²⁹

¹²⁸ Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹²⁹ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

2. Metode Estimasi Model Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh bagaimana hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya. Berikut ini merupakan model yang digunakan nantinya dalam penggunaan analisis regresi data panel yaitu sebagai berikut :

a. Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai model ini adalah metode *Ordinary Least Square (OLS)*.¹³⁰

b. Fixed Effect Model (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa pendekatan individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersipnya. Mengestimasi data panel model fixed effect menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik Least Square Dummy Variable (LSDV).¹³¹

¹³⁰ Rezzy Eko Caraka, *Pengantar Spasial Data Panel*, Wade, 2017.

¹³¹ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan EvIEWS)*, 2023.

c. Random Effect Model (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh error terms masing-masing perusahaan. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).¹³²

3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Pada dasarnya ketiga model estimasi panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, dilihat dari jumlah individu dan variabel penelitiannya. Dalam menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi regresi data panel dapat dilakukan dengan beberapa uji diantaranya:

a. Chow Test (Uji Chow)

Uji Chow digunakan Untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel untuk melihat model mana yang digunakan yaitu model common effect atau model fixed effect. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : model yang dipilih common effect

H_1 : model yang dipilih fixed effect

Kriteria penentuan model yang dipilih adalah sebagai berikut:

¹³² Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, “Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews),” *PT Rajagrafindo Persada, Depok* 18 (2019): 1–52.

- 1) Jika nilai probability Chi-square $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan model common effect dipilih.
- 2) Jika nilai probability Chi-Square $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan model fixed effect dipilih.¹³³

b. Hausman Test (Uji Hausman)

Uji hausman digunakan untuk membandingkan model *Fixed Effect* dengan *Random effect*. Alasan dilakukannya uji hausman didasarkan pada *fixed effect model* yang mengandung suatu unsur trade off yaitu hilangnya unsur derajat bebas dengan memasukkan variabel dummy dan model Random Effect yang harus memperhatikan ketiadaan pelanggaran asumsi dari setiap komponen. Selanjutnya untuk kriteria pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : model yang dipilih random effect

H_1 : model yang dipilih fixed effect

Kriteria penentuan model yang dipilih adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probability cross section random $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model yang dipilih adalah model random effect.

¹³³ Caraka, *Pengantar Spasial Data Panel*.

- 2) Jika probability cross section random $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya model yang dipilih adalah model fixed effect.¹³⁴

c. Uji Lagrange Multiplier

(Uji LM) Pengujian Lagrange Multiplier (LM) dilakukan untuk mengetahui manakah model yang terbaik antara common effect dengan random effect. Dalam pengujian ini yang menjadi dasar Chi-Square adalah derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar jumlah variabel independen. Untuk kriteria pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : model yang dipilih common effect

H_1 : model yang dipilih random effect

Kriteria penentuan model yang dipilih adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability Cross section Breusch-pangan $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model yang dipilih adalah model common effect.
- 2) Jika nilai probability Cross section Breusch-pangan $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya model yang dipilih adalah model random effect.¹³⁵

¹³⁴ Ibid.

¹³⁵ Ibid.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu uji yang dipastikan untuk terpenuhi pada model regresi dimana pada uji ini menggunakan metode estimasi Ordinary Least Square (OLS). Metode estimasi OLS adalah metode untuk melakukan estimasi terhadap model regresi yang dilakukan untuk meminimalkan jumlah kuadrat dari nilai kesalahan terhadap titik-titik datanya.¹³⁶ Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Setelah data memenuhi kriteria evaluasi hipotesis klasik, pengujian dilanjutkan dengan uji hipotesis, yaitu uji individual (uji t), uji simultan (uji F), uji koefisien (R^2).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima dan data terdistribusi normal. Namun jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak dan data tidak terdistribusi normal.¹³⁷

¹³⁶ Basuki and Prawoto, "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)."

¹³⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. M.Si Dr. Ir. Try Koryati (PENERBIT KBM INDONESIA, 2022).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui bahwa dalam model regresi terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan variance inflasi faktor (VIF). jika nilai $VIF \leq 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai $VIF \geq$ dari 10, maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.¹³⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residu atau pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heteroskedastisitas.

¹³⁸ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, 2021.

Namun jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data tersebut ada Heteroskedastisitas.¹³⁹

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dengan model regresi. Uji autokorelasi biasanya untuk data time series (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib menggunakan uji autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin-Watson. Apabila nilai $DW < dl$ atau $DW > 4 - dl$ maka terdapat autokorelasi. Namun jika nilai $du < DW$ atau $DW < 4 - du$ maka tidak terdapat autokorelasi.¹⁴⁰

5. Analisis Regresi Data Panel

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi panel. Metode ini menggunakan data gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y : Manajemen Laba

¹³⁹ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

¹⁴⁰ Ibid.

α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	: Koefisien Variabel Independen
X_1	: Ukuran Perusahaan
X_2	: <i>Free Cash Flow</i>
X_3	: Profitabilitas
X_4	: <i>Leverage</i>
ε	: Koefisien Error
I	: Jumlah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.
t	: Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2021-2024

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pernyataan sementara atau dugaan logis tentang suatu populasi, khususnya dalam ilmu statistik di mana hipotesis mencerminkan ukuran populasi. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis dinyatakan dengan H_0 atau hipotesis nol, yang digunakan untuk menguji ukuran populasi. Hipotesis digunakan untuk menjadi petunjuk bahwa peneliti memiliki pengetahuan yang cukup, memberikan arahan pada pengumpulan dan penafsiran data, memberi petunjuk tentang prosedur dan jenis yang dikumpulkan, serta memberikan kerangka untuk menarik kesimpulan penelitian.¹⁴¹

¹⁴¹ Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori Dan Praktik*.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai signifikan yang digunakan yaitu 5%. Kriteria yang digunakan dalam uji statistik t yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka hipotesis ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.¹⁴²

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F juga digunakan untuk menilai apakah model pada penelitian dikatakan layak atau tidak. Dalam uji F kesimpulan diambil dengan melihat signifikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

¹⁴² Effendi, Erfan, Siska, Rahmadanti, *MANAJEMEM LABA (Analisis Pengaruh Pengungkapan Penghasilan Komprehensif Lain, Profitabilitas, Leverage. Dan Ukuran Perusahaan)*.

- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.¹⁴³

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan berapa besar varian dalam satu variabel yang ditentukan atau diterangkan oleh satu atau lebih variabel lain dan berapa besar varian dalam variabel tersebut berhubungan. Koefisien determinasi digunakan untuk sebagai besaran nilai untuk mengekspresikan besarnya jumlah semua variabel.¹⁴⁴

UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹⁴³ Ibid.

¹⁴⁴ Basuki and Prawoto, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*.